

Vila Ilegal Pasti Dibongkar

BOGOR, KOMPAS.com - Pemerintah Kabupaten Bogor memastikan akan konsisten membongkar vila ilegal di Kawasan Puncak. Sudah 12 vila ilegal yang dibongkar, Selasa (15/12).

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bogor Yasin Zaenudin mengatakan, vila yang dibongkar karena berada di kawasan konservasi, resapan air, tidak sesuai rencana umum tata ruang, di atas lahan negara, dan tidak memiliki IMB. "Kalau masalah itu dilanggar, pasti harus dibongkar," katanya, di sela kegiatan pembongkaran Vila Marsindo di Desa Kopo.

Pembongkaran yang menargetkan 94 vila ini akan berlangsung sampai Kamis (17/12). Lokasinya di Desa Kopo dan Desa Citeko, Kecamatan Cisarua, serta Desa Sukagalih, Sukaresmi, Sukakarya, dan Kuta di Kecamatan Mega-

mendung. "Dari 94, 23 bangunan kami tangguhkan pembongkarannya. Sebab, selain ada yang berupa pondok pesantren, juga pemiliknya kami beri kesempatan berkoordinasi lagi dengan manajemen PTP Nusantara VIII yang lahan perkebunannya dibangun vila atau pondok pesantren," kata Yasin zaenudin.

Pembongkaran kemarin berjalan lancar tanpa ada perlawanan dari pemilik atau manajer pengelola vila. Rata-rata pemilik vila sudah berupaya mengosongkan vila dan mengambil bagian vila yang dapat dipakai lagi. "Kami baru tahu benar-benar akan dibongkar tadi pagi. Jadi, cuma sempat mengeluarkan perabotan ke halaman," kata Ismet, salah satu karyawan Vila Marsindo, vila terbesar di Desa Kopo. (RTS)